

PENDAHULUAN

Ikan Lele adalah salah satu jenis ikan budidaya yang sangat memiliki nilai ekonomis tinggi. Lele juga merupakan jenis ikan yang digemari masyarakat, dengan rasa yang lezat, daging empuk, duri teratur dan dapat disajikan dalam berbagai macam menu masakan. Siapa yang tak kenal dengan ikan ini, ikan ini selalu jadi makanan favorit di setiap warung pinggir jalan yang menjajakan makanannya.

Ada beberapa cara memelihara lele. Salah satu cara budidaya ikan lele yang dinilai menguntungkan adalah budidaya ikan lele di kolam tembok. Ikan lele adalah salah satu jenis ikan yang tidak ribet untuk dibudidayakan sehingga kita bisa mudah untuk mencoba budidaya ikan lele ini menggunakan kolam tembok.

UKURAN KOLAM

Cara budidaya ikan lele di kolam tembok sebenarnya tidak jauh berbeda dengan budidaya di kolam tanah atau terpal. Pertama yang harus dilakukan adalah

membuat kolam tempat membudidayakan nantinya. Biasanya ukuran kolam yang dibangun untuk budidaya ikan lele adalah 1 x 5 meter paling kecil. Selanjutnya untuk pendederan dibuat ukuran 2 x 5 meter. Sebelum digunakan harus ditunggu dulu selama beberapa hari agar kandungan berbahaya dari penembokan atau pengecoran tidak berpengaruh pada lele.



Gambar 1. Kolam tembok

PERSIAPAN KOLAM

1. Untuk membuat kolam tembok siap digunakan untuk budidaya ikan lele, kita harus melakukan beberapa hal. Pertama adalah mengisi bak budidaya dengan air sebanyak $\frac{1}{2}$ dari tinggi kolam, selanjutnya masukan beberapa potong pelepah pisang secukupnya.

Nantinya pelepah pisang ini akan mengikat senyawa-senyawa yang tidak baik yang ada pada kolam. Pelepah pisang akan membusuk setelah + satu minggu.

2. Setelah pelepah pisang membusuk, buang air dari kolam tembok, dan mulai bisa digunakan untuk melaksanakan budidaya ikan lele di kolam tembok.
3. Sebelum ikan dimasukan ke dalam kolam terlebih dahulu masukan pupuk kandang untuk menumbuhkan pakan alami.
4. Setelah itu kolam dikapur dengan kapur tohor sebanyak 100 s/d 200 gram/m² dan di pupuk dengan pupuk organik dengan dosis 500 gram/m².
5. Jika semua sudah siap baru masukan benih ikan lele ke dalam kolam.



Gambar 2. Benih ikan lele

SIRKULASI OKSIGEN

Dalam budidaya ikan lele di kolam tembok kita harus melakukan perawatan kolam yang baik. Agar sirkulasi oksigen selalu baik dalam kolam harus dilakukan penggantian air kolam secara berkala. Kita bisa membuat lubang seukuran paralon sebagai saluran pembuangan. Jangan lupa untuk menutup pintu pembuangan dengan jaring agar ikan tidak ikut keluar melalui saluran pembuangan tersebut. Sebaiknya kolam juga rutin di bersihkan dengan demikian kolam ikan bisa tetap segar.

PEMELIHARAAN

Ikan dipelihara sesuai tujuan baik pendederan ataupun pembesaran. Selama pemeliharaan ikan lele diberi pakan yang optimal dengan kandungan protein 30% keatas.



Gambar 3. Pakan ikan lele

KEUNGGULAN BUDIDAYA LELE PADA KOLAM TEMBOK

Ada beberapa keuntungan dengan melakukan budidaya ikan lele di kolam tembok dimana dengan menggunakan kolam tembok maka kita akan lebih mudah untuk membersihkan kolam. Selain itu kolam juga lebih awet dan tidak mudah rusak. Kondisi air juga bisa selalu terjaga karena tidak bersentuhan langsung dengan tanah.

KELEMAHAN BUDIDAYA LELE PADA KOLAM TEMBOK

Kekurangan dalam kolam tembok ini adalah dari segi investasi yang relatif besar dalam pembuatan kolam budidaya yang membutuhkan biaya cukup besar.

Referensi:

<http://bursaikan.com/air-tawar/ikan-bawal.html>

<http://ediaswanto.wordpress.com/2012/01/31/cara-budidaya-ikan-bawal-air-tawar/>

Nomor :Z/036/FD.BP/IV/2019

BUDIDAYA IKAN LELE PADA KOLAM TEMBOK



AAN SUPRIATNA, S.St.Pi
PENYULUH PERIKANAN KEC. RAJADESA
DAN RANCAH

DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN CIAMIS

2019